

Analisa Framing Pemberitaan Peristiwa Aksi Damai 411 di Jakarta pada Media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* Edisi 4 Nopember 2016

Oleh:

Anastasia Ika Pratiwi; Titis Nurwulan, S.Sos., M.I.Kom; Dr. Bagus Sudarmanto, M.Si

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran framing pemberitaan media *online Republika.co.id* dan *Kompas.com* terkait peristiwa Aksi Damai 4 11 dan untuk mengetahui objektivitas pemberitaan media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* pada peristiwa Aksi Damai 4 11. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing yaitu model *Framing* Robert N. Entman, dengan menggunakan empat cara yaitu, *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Hasil Penelitian menunjukkan melalui analisis *framing* pemberitaan mengenai peristiwa Aksi Damai 4 11 pada dua media *online* yang berbeda, yaitu *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Berita yang dianalisis berjumlah 8 berita, *Republika.co.id* 4 Berita dan *Kompas.com* 4 berita. Berita tersebut diambil pada 4 November 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan media *online Republika.co.id* dan *Kompas.com* mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan peristiwa Aksi Damai 4 11 bahwa media *Republika.co.id* lebih menonjolkan pemberitaan dari sisi umat islam pada pemberitaan Aksi Damai 4 11. Sedangkan media *Kompas.com* lebih kearah proses peristiwa Aksi Damai 4 11. Hasil Analisis objektivitas pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 pada Media *online Republika.co.id* dan *Kompas.com* menunjukkan media *Republika.co.id* kurang berimbang dalam memberitakan peristiwa Aksi Damai 4 11. Sedangkan media *Kompas.com* berupaya untuk mengedepankan objektivitas dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11.

Kata kunci: *Framing, Media Online, Objektivitas, Konstruksi Sosial*

ABSTRACT

This research purposed to know how Republika.co.id and Kompas.com online media framing picture the news about Peaceful 4 11 and to know the objectivity of the online media coverage Republika.co.id and

Kompas.com on the moment of Peaceful movement 4 11. Research This uses a qualitative approach with framing analysis method that is Framing model Robert N. Entman, using four ways, define problem, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The results showed through framing analysis of news about the moment of peaceful movement 4 11 on two different online media, namely Republika.co.id and Kompas.com. News analyzed amounted to 8 news, Republika.co.id 4 News and Kompas.com 4 news. The news was taken on November 4, 2016. The results showed that the framing of the online media Republika.co.id and Kompas.com have different viewpoints in preaching the events of Action 4 that the media of Republika.co.id further highlight the news from the side Muslims on the news of 4 11. While the media Kompas.com more towards the process of moment of Peaceful movement 4 11. The results of the objectivity analysis of the news of Peaceful movement 4 11 on Media Online Republika.co.id and Kompas.com show the media Republika.co. Id less balanced in preaching the news of moment of Peaceful movement 4 11. While the media Kompas.com seeks to prioritize objectivity in the news of the news of moment of peaceful movement 4 11.

Key note: Framing, Objectivity of media online, social construction.

PENDAHULUAN

Unjuk rasa atau demonstrasi (demo) adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di depan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau menentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak (Simanjuntak, 2007: 92). Pada Jumat (4/11/2016), massa dari berbagai daerah memadati sejumlah titik di jantung Ibukota di depan Istana Negara, jumlah peserta dalam unjuk rasa atau demo ini ditaksir sekitar 50 ribu orang. Atas nama kebebasan demokrasi, massa turun ke jalan menuntut proses hukum Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok atas dugaan penistaan agama segera dituntaskan. Peristiwa dugaan penistaan agama ini dilakukan saat Ahok dalam kunjungan kerja ke Kepulauan Seribu pada Selasa (27/9/2016), berpidato di hadapan warga, Ahok menyatakan tidak memaksa warga untuk memilih dirinya pada Pilkada 2017, pernyataan itu disertai kutipan Surat Al Maidah ayat 51 yang menuai reaksi publik (Haris Fadhil. 21 Maret 2017. <https://news.detik.com/berita/d-3452679/dosen-iain-pidato-ahok-di-pulau-seribu-murni-untuk-yakinkan-warga>. diakses pada 3 April 2017 pukul 01.30 WIB).

Usai salat Jumat, di Masjid Istiqlal massa pendemo menuju depan Istana Negara. Pendemo berdatangan yang juga datang dari tempat-tempat lain turut bergabung guna menyampaikan orasi. Massa berasal dari berbagai ormas (organisasi masyarakat) keagamaan, dan diikuti oleh mantan Ketua MPR Amien Rais dan musisi Ahmad Dhani, Demo dipimpin oleh Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab yang dalam orasinya Shihab menuntut Presiden Jokowi harus segera mengeluarkan instruksi kepada aparat penegak hukum untuk memproses hukum Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Pada saat massa mulai memadati Istana Negara, Presiden Jokowi pergi meninggalkan Istana Negara untuk mengontrol proyek kereta cepat di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang. Sehingga perwakilan peserta Aksi Damai 4 11 akhirnya diterima Wakil Presiden Jusuf Kalla, di Kantor Wapres, Jakarta. Mereka terdiri Bachtiar Nasir, Zaitun, dan Misbakhun Anam. Usai pertemuan, Jusuf Kalla menegaskan bahwa kasus Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok akan diselesaikan dalam dua pekan secara tegas. (Ihsanudin.4November2016) <http://nasional.kompas.com/read/2016/11/04/18292251/jk.kapolri.janji.selesaikan.kasus.ahok.dalam.dua.minggu>. diakses pada 3 April Pukul 01.40 WIB)

Setelah perwakilan demonstran bertemu Wakil Presiden Jusuf Kalla, terjadi keributan di wilayah sekitar Jalan Medan Merdeka Utara. Massa demonstran melempari barikade petugas keamanan dengan botol, polisi mulanya tak menggubris lemparan itu, massa aksi kemudian merangsang ke arah barisan polisi dan terjadi bentrokan. Ada tiga petugas polisi terluka kemudian dibawa ke belakang barisan. Tak lama setelah itu polisi menembakkan gas air mata karena massa semakin banyak yang menyerang, kemudian dua truk milik kepolisian, yang berada tepat di depan gerbang Istana Merdeka, dibakar massa demonstrasi yang berbuat ricuh. Akibatnya api sempat membumbung tinggi di depan Istana. Tak lama setelah kejadian ricuh mereda, Kepala BIN Budi Gunawan mendatangi Istana Kepresidenan. Presiden Jokowi menggelar rapat terbatas bersama Kepala BIN Budi Gunawan, Menko Polhukam Wiranto dan Sekretaris Kabinet Pramono Agung.

Menanggapi peristiwa ini, pengamat politik dari Indonesia Public Institute, Karyono Wibowo, meyakini Aksi Damai 4 11 dimotori oleh gerakan-gerakan politik. Gerakan untuk menjatuhkan lawan agar kandidat yang mereka usung bisa memenangkan persaingan yang seakan terlihat baik-baik saja. "Isu SARA (suku, agama, ras, antargolongan) muncul di tengah proses pilkada berlangsung. Sulit untuk mengatakan

gerakan Aksi Damai 4 11 tidak ada hubungannya dengan pilkada. Ini ada korelasi dengan pilkada, meskipun belum ditemukan secara langsung," kata Karyono (Basuki Rahmat. 2016. <https://www.cnnindonesia.com/politik/20161101074713-521-169285/ahok-dan-rencana-di-balik-aksi-4-november/> diakses pada Jumat 3 Maret 2017 pukul 11.23 WIB).

Peristiwa Aksi Damai 4 11 menjadi sorotan media massa Indonesia dan menjadi topik utama, baik cetak maupun media *online*. Media *online* adalah media massa yang memberikan sajian berita secara aktual dan bisa dikatakan media tersempurna dibandingkan dengan media (media tradisional). Selain *real time*, media *online* juga dapat menerbitkan berita tidak saja berupa tulisan, audio, dan video. Namun juga mampu menjangkau khalayak yang masih terisolasi oleh teknologi. Penulis memilih media *online* sebagai subjek penelitian dikarenakan media *online* adalah salah satu bentuk media yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat. Selain mudah diakses media *online* selalu di-update setiap berita setiap menitnya, sehingga masyarakat lebih memilih media *online* sebagai salah satu sumber informasi yang sangat dibutuhkan saat ini.

Media *online* yang memberitakan Aksi Damai 4 11 diantaranya adalah *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Dalam penulisan ini penulis ingin mengetahui bagaimana pembingkai berita yang dibuat oleh kedua media tersebut dengan menggunakan metode analisis *framing* model Robert Entman. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui "Bagaimana framing pemberitaan yang dilakukan *Republika.co.id*, dan *Kompas.com* terhadap peristiwa Aksi Damai 4 11? Sedangkan judul penelitian adalah "Analisis *Framing* Pemberitaan Peristiwa Aksi Damai 4 11 di Jakarta pada Media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* Edisi 4 November 2016".

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Komunikasi

Berelson dan Steiner dalam Fajar (2011: 32) komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain, melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainnya. Shannon dan Weaver dalam Cangara (2004:19) menjelaskan komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja.

Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.

Menurut Onong dalam Hartianingsih (2014: 2) komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern, dan media ini adalah surat kabar, film, radio, dan televisi, penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh penyampai pesan sedangkan Bittner (Rakhmat, 2003: 188) menjelaskan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*) ada pula yang menjelaskan komunikasi massa adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi ini, walaupun komunikasi massa biasanya merujuk pada surat kabar, video, CD-ROM, komputer, TV, Radio, dan sebagainya (West, 2008: 41).

Dalam kegiatan komunikasi, media massa memiliki beberapa fungsi menurut (Effendy, 2006: 27-28). (1) Informasi, Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat; (2) Sosialisasi. Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat; (3) Motivasi, Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar; (4) Perdebatan dan diskusi, Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal; (5) Pendidikan. Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

Kehadiran media *online* pada era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru (*new media*) salah satu

produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet. Akses jaringannya yang cepat, murah dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini, khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya. Kebutuhan masyarakat sangat tertolong melalui media *online* (Muhtadi, 2016: 77), atau Media *online* atau disebut juga sebagai media baru (*new media*) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs atau website internet (Romli, 2012: 30).

Tindakan membuat berita, menurutnya merupakan tindakan mengkonstruksi realitas itu sendiri daripada sebuah gambaran mengenai realitasnya. Realitas media adalah realitas yang dikonstruksi oleh media dalam dua model; *pertama* adalah model peta analog dan *kedua* adalah model refleksi realitas (Bungin, 2008:212). *Framing* menurut Entman dalam buku yang ditulis Sobur (2002: 164) memiliki implikasi penting bagi komunikasi politik. Menuntut perhatian terhadap beberapa aspek dari realitas dengan mengabaikan elemen-elemen lainnya yang memungkinkan khalayak memiliki reaksi berbeda. Objektivitas adalah bentuk tertentu dari praktik media (sebagaimana yang digambarkan di bawah ini) dan juga merupakan sikap tertentu dari tugas pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi.

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah digambarkan, penulis ingin menjelaskan bagaimana sistematis penelitian dengan terjadinya peristiwa Aksi Damai 411 menimbulkan fenomena baru, kemudian dibingkaidalam realitas pemberitaan *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dalam peristiwa Aksi Damai 411 menggunakan model *framing* Robert N. Entman yang di dalamnya terdapat empat cara, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat pilihan moral) dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Kemudian bagaimana media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dalam menjaga objektivitas pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 di Jakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Bogdan dan Biklen (1982:32) paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada penggunaan *framing* sebagai suatu model analisis teks berita, kualitatif dinilai tepat sebab pada pendekatan ini penulis akan mengguraikan dan memaparkan

makna hasil penafsiran dan pengamatan penulis terhadap suatu teks berita sebagai subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif. Deskriptif yang dimaksud adalah memaparkan gejala atau variabel penelitian dari fenomena komunikasi yang terjadi. Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat deskriptif, berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Model Robert N. Entman Bungin (2007: 206) Analisis *framing* merupakan pendekatan konstruktivis yang dipakai untuk menjelaskan tentang *news discourse* dengan fokus pada konseptualisasi teks-teks.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah situs berita online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini adalah berita-berita mengenai peristiwa Aksi Damai 4 11 di Jakarta pada media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* edisi 4 November 2016. Asumsi teoritis yang penulis kutip dari Gunawan (2013: 142) yaitu, sumber data penelitian kualitatif selain manusia, juga dapat meliputi peristiwa, arsip dan dokumen. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen resmi berupa naskah berita yang dimuat pada laman situs media online *Republika.com* dan *Kompas.com*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penulis dengan masing-masing kesimpulan dari kedua media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* melalui proses analisis *framing* yang penulis lakukan pada sub-sub sebelumnya, dapat dikatakan bahwa media *Republika.co.id* dalam 35 berita dalam trend pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan pemilihan narasumber lebih didominasi yaitu organisasi masyarakat islam dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Republika.co.id* lebih menonjolkan pemberitaan dari sisi umat islam, karena media *Republika.co.id* merupakan media yang lahir dari kalangan komunitas muslim. Sedangkan media *Kompas.com* dalam 35 berita trend pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan pemilihan narasumber lebih didominasi yaitu pejabat pemerintah dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Kompas.com* lebih ke arah proses peristiwa Aksi Damai 4 11.

Ringkas dan cepat dalam menyampaikan berita adalah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh media online. Karakteristik yang dipegang oleh media online membuat ia lebih unggul dibanding media konvensional seperti surat kabar, radio dan televisi. Oleh karena itu

media *online* objektif karena media *online* dapat diakses dengan cepat, update dan aktual.

Dikaji dari sisi realitas media, pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 pada media *Republika.co.id* merupakan hasil konstruksi realitas dengan peta analog, merupakan konstruksi realitas yang dibangun berdasarkan konstruksi sosial media massa. Dalam hal ini *Republika.co.id* membentuk berita peristiwa Aksi Damai 4 11 berdasarkan realitas-realitas yang telah dikonstruksi oleh media, media *Republika.co.id* mengkonstruksi pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 dengan menonjolkan unsur tertentu untuk menarik minat pembaca, salah satu berita yang telah dikonstruksi media *Republika.co.id* yaitu dengan judul berita “Amien Rais: Kekuatan Umat Islam Hari Ini Kuasa Allah SWT”, konstruksi yang dibuat dalam pemberitaan tersebut adalah Amien Rais mengisyaratkan kepada umat Islam dan masyarakat yang ikut berdemonstrasi bahwa Allah telah berkehendak menggerakkan hati umat Islam. Sedangkan *Kompas.com* tetap berupaya membentuk realitas media dengan realitas sebenarnya mengenai peristiwa Aksi Damai 4 11. *Kompas.com* berupaya untuk tetap netral dengan memberitakan proses peristiwa aksi tersebut.

Dikaitkan dengan konstruksi realitas sosial menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman (1966) menggambarkan, individu secara intens menciptakan realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. oleh media *Republika.co.id* pada masyarakat berupaya untuk mempengaruhi mindset masyarakat terhadap pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11. Hal ini dapat dilihat dari isi berita yang media *Republika.co.id* buat, serta pemakaian judul berita yang dimuat *Republika.co.id*. Sedangkan *Kompas.com* tetap menjadi media massa yang netral dalam membahas peristiwa Aksi Damai 4 11, dapat dilihat dari judul berita yang dimuat serta isi berita yang ditampilkan oleh media *Kompas.com*.

Dikaitkan dengan objektivitas media *Republika.co.id* dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan narasumber organisasi masyarakat Islam dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Republika.co.id* kurang mengedepankan objektivitas pada pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11. Media *Republika.co.id* kurang netral pada pemberitaan Aksi Damai 4 11. Sedangkan media *Kompas.com* dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan narasumber pejabat pemerintah dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Kompas.com* berupaya untuk mengedepankan objektivitas

dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11. Dikaitkan dengan teori Mcquail, media harus menyediakan pasokan yang menyeluruh atas berita yang relevan serta latar belakang informasi mengenai peristiwa yang terjadi di masyarakat, informasi harus objektif dalam artian memiliki bentuk yang faktual, akurat, jujur, utuh, dan jujur terhadap realitas, informasi harus berimbang dan adil (tidak memihak). media *Kompas.com* memposisikan pada ranah yang netral dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis pembedaan menggunakan model Robert Entman, terhadap berita mengenai pemberitaan Aksi Damai 4/11 edisi 4 November 2016 di media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis framing terhadap berita yang dimuat di *Republika.co.id* dan *Kompas.com* mengenai peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016, menunjukkan media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* memiliki sudut pandang berbeda dalam memberitakan peristiwa Aksi Damai 4 11. Media *Republika.co.id* dalam trend pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan pemilihan narasumber yaitu organisasi masyarakat Islam dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Republika.co.id* lebih menonjolkan umat Islam dalam pemberitaan. Sedangkan media *Kompas.com* dalam trend pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan pemilihan narasumber yaitu pejabat pemerintah dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Kompas.com* lebih mengedepankan proses peristiwa Aksi Damai 4 11. Hasil analisis objektivitas terhadap berita yang dimuat di *Republika.co.id* dan *Kompas.com* mengenai peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan pemilihan narasumber lebih didominasi organisasi masyarakat islam dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Republika.co.id* kurang mengedepankan objektivitas pada pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11, media *Republika.co.id* kurang netral pada pemberitaan Aksi Damai 4 11. Sedangkan media *Kompas.com* dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11 Edisi 4 November 2016 dengan narasumber pejabat pemerintah dalam 4 berita hasil analisis bahwa media *Kompas.com* berupaya untuk mengedepankan objektivitas dalam pemberitaan peristiwa Aksi Damai 4 11.

Saran

1. Penulis memberi saran agar penelitian yang akan datang menggunakan lebih dari satu hari edisi terbit agar dapat lebih jauh melihat pbingkaiian yang dibentuk media.
2. Disarankan agar masyarakat dapat lebih kritis dalam memilih berita

Daftar Pustaka

- Anis,dkk, Junaedi, Fajar (Ed), *Komunikasi 2.0:Teoritisasi dan Implikasi, ASPIKO*, Yogyakarta,2011 Adham, M., Kurniawan, A.N., Muhtadi, A.I., Roezin, A., Hermani, B., Gondhowiardjo, S., Tan I.B., and Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Middeldorp, J.M. 2012. *Nasopharyngeal carcinoma In Indonesia: epidemiology, incidence, sign, and symptoms at presentation*. Chin J Cancer, 31(4):185-196.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Effendy. Onong uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis dan Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- West Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 edis ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika

Sumber Lain:

- <https://news.detik.com/berita/d-3452679/dosen-iain-pidato-ahok-di-pulau-seribu-murni-untuk-yakinkan-warga>. diakses pada 3 April 2017 pukul 01.30 WIB).
- <http://nasional.kompas.com/read/2016/11/04/18292251/jk.kapolri.janji.selesaikan.kasus.ahok.dalam.dua.minggu>. diakses pada 3 April Pukul 01.40 WIB)

Basuki Rahmat. 2016.
<https://www.cnnindonesia.com/politik/20161101074713-521-169285/ahok-dan-rencana-di-balik-aksi-4-november/> diakses pada
Jumat 3 Maret 2017 pukul 11.23 WIB).